

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran penyuluh sebagai pembimbing berada pada interval 17,3 – 20,6 yaitu 30 responden atau 50% artinya bahwa peran penyuluh sebagai pembimbing masih kurang.
2. Peran penyuluh sebagai organisator yakni skor 17,3 – 20,6 tergolong cukup yakni 30 responden atau 50%. Artinya bahwa peran penyuluh sebagai organisator tergolong cukup.
3. Peran penyuluh sebagai konsultan tergolong skor tertinggi pada interval 17,3 – 20,6 yaitu 30 responden atau 50%. yakni 30 responden atau 50%. Artinya bahwa peran penyuluh sebagai organisator tergolong cukup.
4. Peran penyuluh sebagai pendidik termasuk pada skor interval 17,3 – 20,6 yaitu 30 responden atau 50%. Artinya bahwa peran penyuluh sebagai pendidik tergolong cukup.
5. Persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa keempat variabel yakni peran penyuluh sebagai pembimbing, organisator, pendidik, dan konsultan berpengaruh terhadap peningkatan kapasitas kelompok tani hortikultura. Dari data tersebut menunjukkan bahwa peran yang paling berpengaruh adalah peran penyuluh sebagai pembimbing.

6. Hasil korelasi berganda diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.748. Hal ini berarti terdapat 74.8% kontribusi (*share*) disebabkan oleh peran penyuluh sebagai pembimbing, organisatoris, pendidik dan konsultan berpengaruh terhadap peningkatan kapasitas kelompok tani hortikultura sedangkan 51.2% disebabkan faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Para penyuluh dapat terus memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para petani hortikultura
2. Penyuluh harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan kelompok tani hortikultura.
3. Penyuluh harus dapat membina kelompok tani sehingga dapat mengelola usaha pertaniannya dan menghasilkan tanaman hortikultura yang berkualitas.
4. Penyuluh dapat meminta pemerintah untuk memperhatikan petani hortikultura di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 2008. *Psikologi Sosial*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. Jakarta. Rineka Cipta
- Dinas Pertanian : Penyuluh Pertanian, Pemerintah Kabupaten Gorontalo, 2011
- Fashhllisan. 2009. *Penyuluhan Holtikultura*. [Http.penyuluhan.blog.spot.co.id](http://penyuluhan.blog.spot.co.id) diakses tgl 12 Desember 2014
- Hafsah. 2009. *Penyuluh Pertanian di Era Otonomi Daerah*. Jakarta. PT. Pustaka Utama
- Hermayunita. 2011. *Peran Penyuluh Pertanian*. Padang. Universitas Andalas
- Husni Rahmawati. 2010. *Tugas Penyuluh Pertanian*. Jakarta. Universitas Indonesia
- Kartasapoetra, G.A. 2012. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Laksono. 2005. *Penyuluhan Pertanian di Indonesia*. Jakarta. BPPLP
- Lucie, 2005. *Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Mardikanto, Totok dan Arip Wijianto. 2005. *Metoda dan Teknik Penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian UNS. Surakarta.
- Mariani. 2012. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Balitbang Pertanian
- Marliati, M. Dkk, 2008. *Faktor-faktor penentu kinerja penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani*. Jurnal ISSN: 1858-2664
- Mosher AT. 1997. *Peran Penyuluh Pertanian*. Bogor. PPSE
- Nisbet, J., & Watt, J., 2012, *Studi Kasus, Sebuah Panduan Praktis*, disadur oleh L.Wilardjo, Yakarta : PT.Gramedia Widiasarana Indonesia kerjasama Satya Wacana University Press
- Notoatmodjo, Soekidjo 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. 2007. Departemen Pertanian.
- Rasyid, M. A. 2011. *Dasar-Dasar Penyuluh Pertanian*. Sumatera. Universitas Sumatera
- Refikasari. 2010. *Peran Penyuluh Pertanian. Bahan Ajar Penyuluh Pertanian*. Universitas Padjajadaran
- Riduansyah, Surbakti, 2009. *Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan kapasitas kelompok tani Di Kecamatan Sunggal*. Universitas Sumatera

Utara. Skripsi.

- Rohadi, Wicaksono 2007. *Peran Penyuluh Pertanian*. Artikel. Bandung
- Salim, F. 2012. Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian (materi dalam diklat dasar dasar fungsional penyuluh).
- Setiana. L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Soeharto, N.P. 2005. Progam Penyuluhan Pertanian ( materi dalam diklat dasar – dasar fungsional penyuluh).
- Suhardono. 2002. *Peran Penyuluh Pertanian di Lapangan*. Jakarta. PPL
- Suhardiono, L. 1993, Tanaman Kelapa. Kanisius. Ygyakarta.
- Sugiyono. 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Sumardi. 2005. Metode Penyuluhan Pertanian (materi dalam diklat dasar-dasar fungsional penyuluh)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. 2006. Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian, Departemen Pertanian.
- Van Den Ban, A.W. dan Hawkin. 2005. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta